

BAB V

PENUTUP

V.1. Simpulan

Setelah melakukan pembahasan Prosedur Pengujian Substantif Atas Akun Utang Usaha Klien Pada KAP Kanaka Puradireja, Suhartono, dapat penulis simpulkan bahwa terkait akun utang usaha yang terdapat pada perusahaan klien membutuhkan perhatian khusus agar dapat mengetahui opini terkait kewajaran saldo yang tertera dengan cara mengaudit dengan melakukan prosedur pengujian substantif. Dalam melaksanakan tahapan prosedur pengujian substantif dimulai dari meminta rincian utang usaha, melakukan konfirmasi atas utang usaha klien dan melakukan *vouching* yang akan menghasilkan temuan. Setelah proses itu dilaksanakan dengan hasil yang didapat maka auditor independen akan memberikan opini atas saldo utang usaha perusahaan klien. Dalam hal ini saldo utang usaha klien dinyatakan telah sesuai dan tidak ditemukan nya salah saji material serta benar adanya tanpa ada manipulatif transaksi atau data yang diberikan dengan pengujian yang telah dilakukan dengan dokumen pendukung seperti *invoice*, rekening koran, faktur pajak dan *general ledger* yang dijadikan sampel sebagai bukti untuk dapat dilihat kebenarannya serta saat melakukan prosedur pengujian substantif atas akun utang usaha klien dinyatakan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

V.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono disarankan untuk tetap mempertahankan independensinya saat dilaksanakannya audit atas laporan posisi keuangan khususnya terkait dengan akun utang usaha.